

# **BAB V**

## **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan uraian-uraian pada bab terdahulu, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Hasil analisis dari permasalahan pada perempatan ini menunjukkan bahwa Karakteristik resiko kecelakaan lalulintas berdasarkan hasil analisis nilai konsekuensi dapat ditentukan dengan menggunakan grafik impact speed dan peluang fatalitas yang dapat diketahui bahwa impact speed lebih besar dari 30 km/jam maka peluang kecelakaan fatal adalah 10% dan diperkirakan kendaraan pengemudi rusak sedang dan pengemudi mendarita luka-luka.
2. Dari hasil analisis pada bab-bab terdahulu maka untuk menurunkan resiko kecelakaan lalulintas maka perlu adanya pengelolaan dan penanganan dengan beberapa aspek diantaranya yaitu; aspek edukasi (merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo, 2003), aspek rekayasa (Memberikan pengetahuan dan penguasaan kemampuan bagi mahasiswa dalam merencanakan suatu sistem transportasi dengan moda transportasi tertentu secara terpadu dan bersinergi) dan aspek pengaturan (sebagai prasarana bagi pergerakan manusia dan/atau barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah perkotaan tersebut dan, untuk mendukung pergerakan manusia dan barang).

### **5.2. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian dan analisis, tingkat risiko kecelakaan pada Persimpangan Jalan Pemuda Kuanino mengalami gangguan. Untuk itu disarankan agar:

1. Perlu adanya pengendalian pergerakan kendaraan yang akan memasuki persimpangan seperti pengalihan pergerakan kendaraan dengan adanya pita pengaduh dan rambu peringatan pada persimpangan jalan pemuda koanino.
2. Perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah agar dapat mencegah terjadinya atau mengurangi tingkat risiko kecelakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO. (2011). *A Policy on Geometric Design of Highways and Street, 2011 6th E.* Washington DC: American of State Higway and Transpoetation official.
- ADB, B. A. (2002). *Pedoman Road Safety.* Jakarta: Ditjen Perhubungan Darat.
- da Costa Don G. N, M. S. (2017). *Pengembangan metode penghitungan jarak pandang henti (JPH) berdasarkan variasi kemampuan perlambatan kendaraan dan aplikasinya dalam analisis risiko kecelakaan lalu lintas.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Kartika, M. (2009). *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Pada Pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok Tahun 2008.* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nassar, S. (1996). *Integrated Road Accident Risk Model (ARM).* Waterloo, ON.: University of Waterloo.
- Ngongo, N. L. (2011). *Analisa Resiko Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Kota Kupang .* Kupang: Nikodemus Lani Ngongo.
- PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN NOMOR PM 111. (2015). *Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.* Jakarta: PUU : PM 111 TAHUN 2015.
- Silaban, G. (2004). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di.* Medan: Majalah.
- WHO. (2008). *Speed Management: A Road Safety Manual for Decision-Makers and Practitioners .* Geneva Switzerland: Global Road Safety Partnership.
- Hobbs, F. D. (1995). *Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Pemerintah Darat, D. P. (2006). *Peraturan Pemerintah.* Jakarta: Departemen Perhubungan.